

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam keluarga tentunya terdapat peranan seorang anak, yang dimana terdapat banyak sebutan untuk perannya, sebagai contoh, penulis mempunyai peranan sebagai anak tunggal yaitu anak satu-satunya dalam keluarga. Terdapat banyak hal yang dirasakan sebagai anak tunggal juga sama dengan anak bersaudara lainnya. Menjadi anak tunggal pastinya ada kelebihan dan kekurangan, kebanyakan orang mengira menjadi anak tunggal itu enak, karena yang mereka ketahui hanyalah luarnya saja, contoh seperti, anak tunggal akan dituruti apapun yang diinginkannya berbeda dengan yang mempunyai kakak atau adik, anak tunggal akan selalu dimanja oleh orang tuanya karena anak satu-satunya. Padahal tidak semua yang dikatakan oleh orang-orang menjadi anak tunggal enak itu benar.

Kesepian bisa disebut salah satu keresahan yang selalu dirasakan oleh anak tunggal. Mengingat bahwa dirinya tidak mempunyai seorang kakak atau adik akan membuat dirinya berpikir tidak mempunyai siapa-siapa. Maksudnya tidak mempunyai teman main di rumah, teman curhat segala hal, teman mengobrol di rumah. Karena terkadang tidak semua hal bisa di ceritakan kepada orang tua. Banyak anak tunggal yang merasa kesepian bukan karena tidak mempunyai teman, melainkan tidak mempunyai sosok kakak dan adik kandung. Kesepian ini bisa disebut dengan kesepian emosional yang bisa diartikan sebagai kesepian karena tidak adanya relasi sosial yang dekat secara emosional.

Berdasarkan hasil dalam penelitiandengan metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh Andry Putra Pratama dan Esthi Rahayu bahwa terdapat beberapa faktor penyebab internal kesepian diantaranya, ketergantungan diri, sikap masa bodoh, individualism, kemandirian, faktor kepribadian (introvert, pemalu), faktor usia, ketidakmampuan mencintai diri sendiri. Dan dalam penelitian tersebut ditemukan oleh si peneliti yaitu iri dengan orang lain yang mempunyai kakak dan adik, juga iri dengan orang yang mempunyai hubungan lebih dekat

dengan orang tuanya. Selain itu, terdapat faktor eksternal kesepian juga, diantaranya, isolasi sosial, hiburan di rumah, kurangnya dukungan sosial, kejadian-kejadian yang khusus yang dapat memicu kesepian dan berpengaruh pada hubungan sosial. Dan cara subjek mengatasi kesepian dalam hasil penelitian tersebut adalah dengan mengenali diri sendiri, memperbaiki komunikasi dan perbanyak bertemu dengan orang lain dengan kata lain bersosialisasi atau dapat bergaul dengan banyak orang, juga dapat menghadapi perasaan takut akan kesendirian. Dalam hasil penelitian tersebut terdapat temuan perilaku yakni, bagaimana cara mengatasi kesepian, nyatanya subjek mencari kesibukan dengan mencari aktivitas, hobi juga pekerjaan.

Hal tersebut menjadi keresahan dan suatu perasaan yang sangat amat penulis rasakan, maka dari itu disini penulis ingin mengutarakan apa yang penulis rasakan, dan ingin menyampaikan kepada semua orang terutama pendengar dan penikmat karya nantinya, bahwa disisi atau sudut pandang penulis itu seperti apa dan bagaimana rasanya melalui karya film eksperimental yang akan penulis buat, dimana nanti dalam video tersebut akan memvisualisasikan bagaimana keinginan seseorang untuk mempunyai seorang adik.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah tertera, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perasaan kesepian itu dapat tersampaikan kepada orang-orang yang melihat karya tersebut ?
2. Bagaimana bentuk karya yang akan dibuat untuk dapat memvisualisasikan karya tersebut ?

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Visualisasi karya yang penulis buat ini dapat dibatasi pada:

1. Perasaan kesepian yang ingin disampaikan dalam karya, tidak termasuk

perasaan lainnya seperti ada rasa ingin bunuh diri.

2. Karya berupa film eksperimental dan tidak mencakup narasi layaknya film lainnya.

#### **D. TUJUAN BERKARYA**

Karya ini dibuat dengan maksud untuk memvisualisasikan perasaan kesendirian serta perasaan kesepian penulis selaku anak tunggal dalam keluarga dan menggambarkannya melalui film eksperimental.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I Pendahuluan ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Berkarya, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berpikir.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

BAB II Landasan Teori ini berisikan teori-teori yang penulis gunakan sebagai penguat ide dan konsep pengkaryaan Tugas Akhir. Teori tersebut terbagi menjadi teori umum dan teori seni. Pada teori umum ini, penulis membahas tentang sosiologi dalam keluarga, Anak tunggal dan kesepian. Sedangkan untuk teori seni, penulis membahas tentang Video art, Film eksperimental, dan komunikasi nonverbal.

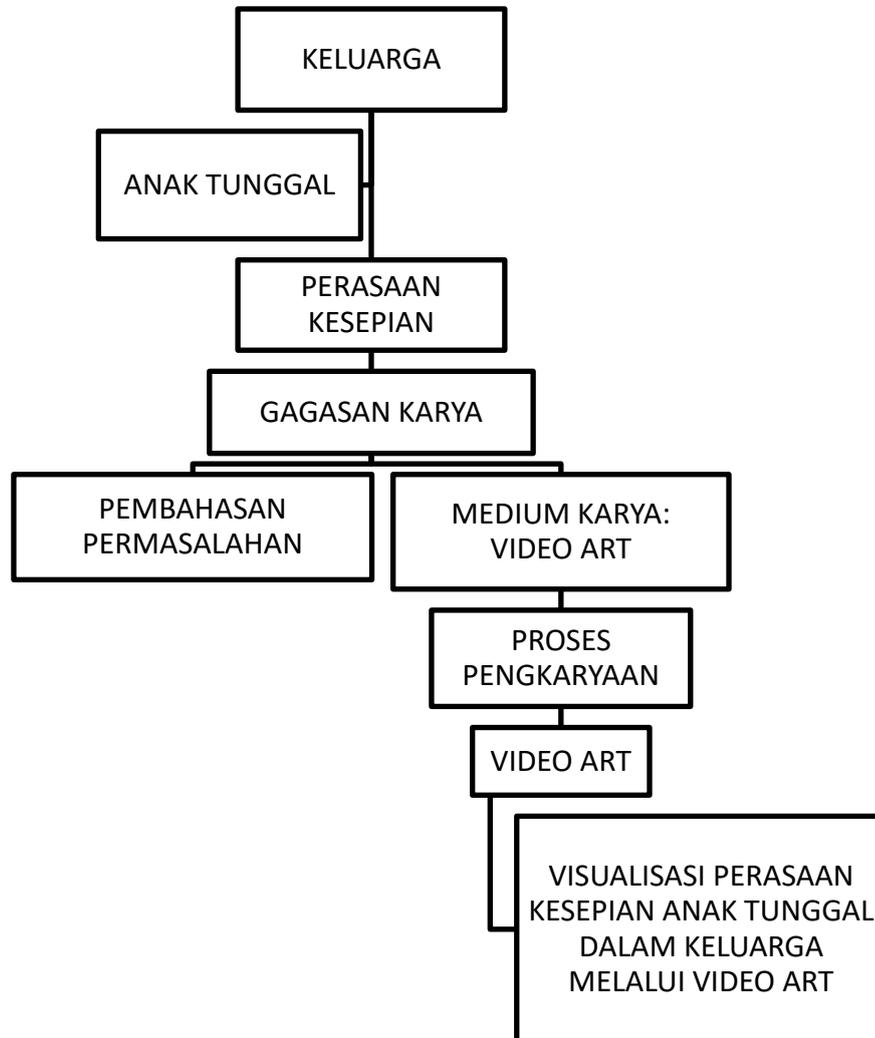
##### **BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA**

Dalam bab III Konsep Karya dan Proses Berkarya ini menjelaskan tentang konsep yang telah dibuat oleh penulis sebagai pengkaryaan, dan proses awal hingga akhir dalam penciptaan karya. Didalam proses penciptaan karya ini berisikan 3 tahapan yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

##### **BAB IV PENUTUP**

BAB IV Penutup ini, berisikan kesimpulan dari hasil laporan yang telah dilakukan oleh penulis.

## F. SKEMA/ALUR BERPIKIR



**Gambar 1.1.** Kerangka Berpikir

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023